BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan, bahwa prosedur penggajian yang dilaksanakan pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Cimahi telah berperan dalam meningkatkan pengendalian intern penggajian. Hal-hal yang mendukung kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prosedur penggajian pada perusahaan sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari:
    - Kebijakan mengenai penggajian telah sesuai dengan UMR (Upah Minimum Regional) yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dilihat dari adanya pemberian tunjangan-tunjangan, biaya kesehatan, uang lembur dan lain sebagainya.
    - Prosedur penggajian telah terlaksana dengan baik, hal ini dapat dilihat dari adanya pemisahan fungsi yang jelas, sehingga karyawan PT PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Cimahi dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing.

2. Pelaksanaan pengendalian intern penggajian pada perusahaan sudah cukup baik dilihat dari adanya:
    - Terdapat sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang telah diterapkan, sehingga prosedur penggajian secara jelas dapat terlihat dalam uraian tugas dan wewenang yang dapat dimengerti dan terlaksana dengan baik.
    - Terlaksananya praktek yang sehat oleh perusahaan khususnya pihak yang terkai dengan proses penggajian.
    - Terdapatnya pegawai yang cakap dan melaksankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab pada bagiannya masing-masing.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Hendaknya pengendalian intern penggajian yang telah diterapkan itu dapat dipertahankan dan dapat ditingkatkan untuk penyempurnaan kearah yang lebih baik, sehingga dapat mencapai sasaran yang diharapkan perusahaan.
2. Hendaknya dibentuk bagian atau satu team pengawas yang secara khusus melaksanakan tugas mengawasi dan mengevaluasi segala kegiatan perusahaan secara menyeluruh sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan-kecurangan yang mungkin dilakukan oleh karyawan.